

ABSTRAK

Ayi Resminingsih. 2017. Pengembangan Pendidikan Karakter Islami di Sekolah Berbasis Pesantren (Penelitian di SMA Darun Nasya Pasirhandap Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keprihatian terhadap karakter siswa yang menunjukkan adanya kemunduran akhlak, moral, dan budi pekerti. Hal ini dikarenakan adanya sudut pandang masyarakat yang menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya kepada sekolah serta berlepas tangan dalam pendidikan karakter, akhlak, dan moral. Dengan adanya fenomena ini, sekolah mendapat tantangan yang sangat berat karena dibatasi dengan waktu serta kebijakan dan kewenangan dalam membentuk dan menciptakan suasana yang kondusif di luar sekolah sebagai sarana dalam mendidik karakter siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: program, pelaksanaan, prinsip-prinsip pendidikan karakter islami, pengembangan nilai-nilai tradisi pesantren, dan dampak pendidikan karakter islami terhadap karakter siswa di SMA Darun Nasya.

Kerangka penelitian ini ialah sebagai lembaga pendidikan Islam diyakini dapat menjawab tantangan zaman dalam mendidik dan membina serta mengembangkan karakter siswa dengan pola dan sistem pendidikan akhlak yang ada di dalamnya, sehingga siswa dapat menghadapi dan mengatasi dampak negatif dari perkembangan arus globalisasi yang dapat mengikis karakter bangsa. Sehingga dengan adanya sekolah berbasis pesantren yang mengintegrasikan pola dan sistem pendidikan sekolah dengan pesantren akan memudahkan pengembangan pendidikan karakter islami, sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan sebagai sarana dalam mendidik karakter siswa.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian pengembangan pendidikan karakter islami di sekolah berbasis pesantren menunjukkan bahwa: *Pertama*, program pendidikan karakter islami disusun dengan mengintegrasikan program sekolah dengan program pesantren; *Kedua*, pelaksanaan pendidikan karakter islami dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, integrasi nilai-nilai karakter ke dalam setiap mata pelajaran dan penambahan mata pelajaran yang serumpun dengan pendidikan agama Islam, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan non keagamaan; *Ketiga*, Prinsip-prinsip pendidikan karakter islami dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan serta pendidikan karakter sebagai internalisasi dan pengaplikasian nilai; *Keempat*, pengembangan nilai-nilai tradisi pesantren dilakukan dengan mengintegrasikan budaya religius pesantren ke dalam budaya sekolah; *Kelima*, pengembangan pendidikan karakter islami di SMA Darun Nasya berdampak terhadap tumbuh dan berkembangnya karakter dan akhlak siswa ke arah yang lebih baik yang ditandai dengan siswa mulai konsisten dan terbiasa dalam menjalankan ibadah dan berakhlak mulia.